

RINGKASAN

Kegiatan magang dilaksanakan di PUSKESMAS WIROBRAJAN Yogyakarta pada tanggal 29 Juni –01 Agustus 2026 dengan fokus pada manajemen promosi kesehatan tentang Analisis Faktor Penyebab Stagnansi Berat Badan Balita Pada Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) di Wilayah Puskesmas Wirobrajan. Masalah gizi pada balita masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan masyarakat yang mendapat perhatian serius karena masa balita merupakan periode emas (golden period) yang menentukan pertumbuhan dan perkembangan anak di masa mendatang. Berdasarkan data Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) di wilayah kerja Puskesmas (2025) jumlah balita yang menjadi sasaran pemantauan sebanyak 675 balita. Dari jumlah tersebut, terdapat 104 balita dengan status gizi kurang, dan 92 balita telah memperoleh Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Selain itu, terdapat 141 balita dengan berat badan kurang (BB kurang), 13 dengan 113 balita telah mendapatkan PMT. Sementara itu, hasil pemantauan pertumbuhan menunjukkan terdapat 720 balita dengan berat badan tidak naik (T), dan 644 balita telah menerima PMT sebagai upaya perbaikan status gizi dan peningkatan pertumbuhan.

Pelaksanaan magang bertujuan untuk mengidentifikasi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi promosi kesehatan dan juga mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi stagnansi berat badan pada balita, penyakit infeksi, pola makan, pengetahuan ibu, dan kondisi sosial ekonomi keluarga.

Berdasarkan hasil observasi dan pemantauan, masih ditemukan balita yang mengalami stagnansi berat badan meskipun telah menerima PMT. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu pola asuh orang tua dalam pemberian makan, kondisi ekonomi keluarga, tingkat pengetahuan orang tua mengenai gizi dan PMT, kepatuhan terhadap kunjungan Posyandu, penyakit infeksi yang dialami balita, kebiasaan merokok anggota keluarga serta kondisi sanitasi dan lingkungan. Berbagai faktor tersebut saling berkaitan sehingga memengaruhi keberhasilan peningkatan berat badan balita. Sebagai bentuk upaya mengatasi permasalahan

tersebut, mahasiswa melaksanakan pemantauan terhadap pelaksanaan PMT dan memberikan edukasi kepada orang tua atau pengasuh balita menggunakan media leaflet mengenai tujuan PMT, cara pemberian PMT yang benar, serta pentingnya pemenuhan gizi seimbang. Kegiatan edukasi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan orang tua dalam memberikan PMT sehingga dapat mendukung keberhasilan program serta meningkatkan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Wirobrajan.